



## **PEDOMAN PELAKSANAAN PERINGATAN HARI SUMPAH PEMUDA KE-87 TAHUN 2015**

### **I. PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Setiap tanggal 28 Oktober kita selalu merayakan peringatan Hari Sumpah Pemuda (HSP). Peringatan tersebut mengingatkan bangsa Indonesia terhadap sejarah perjuangan seluruh elemen pemuda Indonesia yang telah menebar semangat menjaga jiwa patriotisme pemuda Indonesia, yang berhasil menyatukan visi kebangsaan, melahirkan sebuah komitmen kebangsaan yang utuh yaitu bertumpah darah satu tanah air Indonesia, berbangsa satu Bangsa Indonesia, dan menjunjung bahasa persatuan Bahasa Indonesia. Sebagaimana yang kita kenal hingga saat ini, Sumpah Pemuda 1928 telah mempersatukan pemuda Indonesia untuk memperjuangkan kemerdekaan Republik Indonesia.

Di era revolusi mental, semangat sumpah pemuda 1928 didukung Undang-Undang RI Nomor: 40 Tahun 2009 Tentang Kepemudaan. Hal ini mengisyaratkan bahwa semangat dan motivasi baru bagi bangsa khususnya pemuda Indonesia dalam memperjuangkan eksistensinya sebagai bangsa yang bersatu dan berdaulat. Dalam rangka memberikan makna mendalam tentang arti penting sebuah momentum sejarah pemuda, bangsa ini perlu merekonstruksi dan mereaktualisasikan nilai-nilai yang terkandung di dalam perjalanan sejarah sumpah pemuda, yang merupakan bagian dari proses sejarah NKRI (Negara Kesatuan Republik Indonesia). Maka, jiwa dan semangat Sumpah Pemuda perlu diaktualisasikan agar tetap relevan dan terpatut dalam sanubari, di tengah perubahan zaman yang semakin cepat dan dinamis.

Pembangunan jiwa dan raga generasi muda sebagai penerus bangsa harus dimaknai sebagai upaya serius dalam menjaga integritas, karakter, kapasitas dan semangat nasionalisme. Hal ini berlangsung di tengah pelbagai persoalan yang melanda bangsa ini, baik yang datang dari dalam negeri maupun sebagai akibat dari proses interaksi global.

Peringatan HSP 2015 hendaknya tidak hanya sebatas pada rutinitas secara formal (seremonial) semata, melainkan perlu dimaknai pemanfaatan momentum dimaksud secara lebih strategis. Semangat ini diperlukan untuk memperkuat, memperkokoh, merawat, dan menjaga nasionalisme pemuda Indonesia bersatu, maju, menjawab berbagai tantangan zaman dan menangkap peluang seperti yang

diamanatkan oleh Undang-Undang Kepemudaan. Amanat ini berkaitan dengan peran aktif pemuda di segala bidang pembangunan.

Seiring dengan HUT proklamasi kemerdekaan negara Republik Indonesia ke-70 tahun 2015, memberikan pesan tentang perkembangan ekonomi saat ini yang telah mempengaruhi pertumbuhan ekonomi negara kita. Hal ini merupakan fenomena global yang kehadirannya tidak dapat kita hindari sebagai realitas dari dampak perekonomian dunia. Persoalan yang kita hadapi bersama adalah Indonesia mempunyai daya tarik bagi negara-negara lain untuk berinvestasi di Indonesia, sehingga mendorong perkembangan yang pesat di bidang ekonomi dan teknologi dalam menciptakan peluang kerja. Pada sisi lain memiliki tantangan bagi pemuda untuk memanfaatkan peluang kerja di Indonesia, dengan rasio angka pencari kerja tidak seimbang dengan ketersediaan peluang kerja dan kompetensi SDM pemuda.

Oleh karena itu, pemuda sebagai agen perubahan harus mampu mengantisipasi gelombang pengaruh tersebut. Pemuda harus melibatkan diri secara aktif untuk mengangkat kembali pertumbuhan ekonomi bangsa ke jenjang yang lebih tinggi dari sebelumnya. Sebagaimana kita ketahui bersama, bahwa kondisi ini merupakan akibat dari interaksi dunia yang saling mempengaruhi hingga melanda seluruh kawasan regional dan internasional. Sedangkan imbas dari persoalan tersebut terbukti telah berpengaruh pada pertumbuhan ekonomi dan jati diri bangsa. Dengan adanya persoalan tersebut, sesungguhnya eksistensi bangsa

saat ini sedang dalam ujian, yang harus diselesaikan secara bijak dan penuh kehati-hatian. Barometernya adalah seberapa jauh bangsa ini mampu menahan efek buruk dari persoalan dunia tersebut sehingga mampu bangkit berdiri sama tegak dengan negara-negara lain dalam dinamika kehidupan internasional.

Dalam kaitan itu, upaya membangun jati diri bangsa haruslah didasarkan pada kemampuan nasional untuk membangun kompetensi bangsa sehingga tidak hanya mampu bertahan dan menjadi penonton, akan tetapi harus mampu bersaing di tingkat dunia. Sehubungan dengan hal tersebut, kompetensi dan daya saing pemuda merupakan bagian integral dari pembangunan karakter bangsa yang harus terus diperkokoh untuk menghadapi Masyarakat ASEAN dimulai awal tahun 2016.

Hal lain yang perlu dipersiapkan adalah bonus demografi. Jumlah angkatan kerja usia produktif (pemuda usia 16--30 tahun) perlu akselerasi peningkatan kompetensi, pemberdayaan dan pengembangan kualitas potensi pemuda. Strateginya dilakukan melalui peningkatan wawasan dan jiwa nasionalisme, patriotisme, kepeloporan dan kewirausahaan guna mempercepat kemandirian pemuda yang berpegang teguh pada komitmen untuk tetap bersatu dan berdaulat di bawah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Untuk itu, kesadaran dan semangat membangun sumber daya pemuda yang ahli, terampil dan profesional oleh seluruh elemen negeri ini, semakin penting perannya untuk mendorong dan memperkuat pertumbuhan ekonomi bangsa. Oleh karena itu, bonus demografi tenaga

pemuda harus menjadi solusi konstruktif pertumbuhan ekonomi negara saat ini dan dimasa depan.

Disisi lain, tak dapat dipungkiri bahwa terdapat banyak pemuda yang telah berprestasi di tingkat internasional dari berbagai bidang seperti: olahraga, IPTEK, seni-budaya dan lainnya. Pemerintah perlu terus memantau dan mencatat serta berupaya membenahi sistem pengkaderan, pembinaan, dan penghargaan sehingga dari waktu ke waktu prestasi pemuda menjadi kebanggaan bangsa sekaligus sebagai tali pemersatu seluruh anak bangsa dari Sabang sampai Merauke.

Dalam kondisi kekinian, Indonesia sedang diuji dengan beragam tantangan pemeliharaan dan penyelamatan lingkungan, termasuk antara lain bencana kebakaran hutan, tanah longsor, banjir, dan sebagainya. Terkait dengan hal tersebut, pemuda sudah saatnya mempunyai kepedulian dan melakukan aksi nyata untuk memberikan, mengangkat, berbuat, dan menyelamatkan bumi nusantara, itulah Sumpah Pemuda Jilid II.

Peringatan HSP ke-87 tahun 2015 diharapkan dapat menginspirasi gagasan kreativitas pemuda, melalui karya nyata dalam menjawab amanah dan tantangan di segala bidang. Salah satu aksi nyata tersebut diwujudkan dengan telah tersusunnya rancangan naskah "Sumpah Pemuda Jilid II", guna mengimplementasikan Undang-Undang Kepemudaan yang harus segera dilakukan secara nyata. Sebuah komitmen kebangsaan pemuda masa kini yang tetap berpedoman pada nilai-nilai nasionalisme dan

kebangsaan melalui sebuah manifestasi sikap pemuda Indonesia untuk mengisi kemerdekaan Indonesia dan menjawab berbagai peluang dan tantangan Bangsa Indonesia saat ini dan yang akan datang.

Berangkat dari fakta di atas, maka pemerintah mengajak seluruh elemen bangsa untuk membangkitkan pemuda melalui revolusi mental, menuju aksi "Satu untuk Bumi".

## **B. Dasar**

1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang RI Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah;
3. Undang-Undang RI Nomor 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional;
4. Undang-Undang RI Nomor 40 Tahun 2009 Tentang Kepemudaan;
5. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2010 Tentang Gerakan Pramuka;
6. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2009 Tentang Pembentukan dan Organisasi Kementerian Negara;
7. Keputusan Presiden Republik Indonesia Tahun 2014 Tentang Kabinet Kerja;
8. Peraturan Menteri Negara Pemuda dan Olahraga Nomor 193 Tahun 2010 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pemuda dan Olahraga RI;

9. Keputusan Menteri Pemuda dan Olahraga Nomor ... Tahun 2015 Tentang Panitia Nasional Peringatan Hari Sumpah Pemuda ke-87 Tahun 2015.

### **C. Tujuan**

1. Mewariskan, membangkitkan dan memantapkan nilai, jiwa, dan semangat Sumpah Pemuda 1928.
2. Menumbuhkembangkan pribadi berkarakter, berkapasitas, berdaya saing untuk memperkokoh jati diri bangsa.
3. Membangun pemuda yang memiliki kepedulian terhadap pelestarian lingkungan.
4. Memanfaatkan momentum bonus demografi sebagai solusi permasalahan ekonomi bangsa.
5. Mendorong pemuda sebagai pelopor semangat kebangsaan dalam kebhinekaan.
6. Mendorong pemuda untuk menjaga Negara Kesatuan Republik Indonesia.

### **D. Sasaran**

1. Meningkatnya semangat pemuda dalam mengimplementasikan nilai-nilai Sumpah Pemuda, sejalan dengan amanah Undang-Undang Kepemudaan.
2. Meningkatnya daya saing pemuda yang berkarakter dan berkebangsaan Indonesia.
3. Terciptanya tenaga kerja pemuda yang kompeten dalam memanfaatkan bonus demografi.

4. Terbangunnya rasa kebersamaan dan persaudaraan dalam kehidupan berbangsaguna mengatasi problematika lingkungan.
5. Terwujudnya pemuda yang santun, dan rela berkorban dalam menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

#### **E. Spirit Penyelenggaraan Peringatan Hari Sumpah Pemuda ke-87 Tahun 2015**

1. Memantapkan rasa cinta bangsa dan tanah air Indonesia.
2. Memanfaatkan bonus demografi sebagai solusi permasalahan bangsa.
3. Memantapkan persatuan dan kesatuan bangsa dalam melestarikan lingkungan.
4. Membangkitkan semangat dan nilai kesejarahan dalam perjuangan para pemuda.
5. Membangkitkan potensi pemuda melalui pelbagai kegiatan yang berkaitan dengan pemberdayaan dan pengembangan pemuda.
6. Membangkitkan potensi pemuda Indonesia dalam menghadapi Masyarakat ASEAN melalui penguasaan kompetensi di berbagai bidang keahlian.



## II. PENYELENGGARAAN

### A. Tema dan Sub Tema

Tema dan Sub tema Hari Sumpah Pemuda ke 87 Tahun 2015 adalah sebagai berikut.

**Tema: Revolusi Mental untuk Kebangkitan Pemuda Menuju Aksi "Satu untuk Bumi"**

#### **Sub Tema:**

1. Revolusi Mental Pemuda Memacu Peningkatan Peringkat Indeks Kinerja Lingkungan (*Environmental Performance Index*) Indonesia.
2. Aksi Revolusi Mental Pemuda Desa dan Kota "Menyelamatkan Bumi Indonesia".
3. Aksi Nyata Pemuda Indonesia: "Satu untuk Bumi"
4. Selamatkan Lingkungan Indonesia, Selamatkan Bumi.
5. Aksi Hijau Pemuda Kini, Selamatkan Pemuda Mendatang.
6. Selamatkan Lingkungan, Ya! Pembakaran Hutan, Tidak! (*Save The Environment, Yes. Burning The Forest, No*)
7. Melalui Revolusi Mental Pemuda Indonesia Mewujudkan Pemuda yang mandiri, pekerja keras, Berkarakter, Berjiwa Patriotik yang Cinta Tanah Air.
8. Dengan semangat Sumpah Pemuda kita wujudkan pemuda yang taat hukum dan patuh pada Undang-Undang Kepemudaan.

9. Dengan Semangat Sumpah Pemuda, pemuda Indonesia siap menyambut dan bersaing dalam Masyarakat ASEAN 2016.
10. Dengan Semangat Sumpah Pemuda, kita Perkuat Persatuan dan Kesatuan Pemuda Indonesia.
11. Dengan Semangat Sumpah Pemuda, kita rawat dan perkuat nasionalisme pemuda Indonesia.
12. Dengan Semangat Sumpah Pemuda, Perkuat Karakter Pemuda Indonesia yang Mampu Menjaga Pancasila, UUD 1945, Bhineka Tunggal Ika dan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
13. Dengan Semangat Sumpah Pemuda, Kita Perkuat Identitas Dan Jati Diri Pemuda Indonesia Untuk Menjaga Harkat Dan Martabat Bangsa.
14. Dengan Semangat Sumpah Pemuda, Kita Perkuat Kesadaran Pemuda Indonesia Dalam Bela Negara Mewujudkan Indonesia Demokratis, Adil, Makmur Dan Sejahtera.
15. Dengan Semangat Sumpah Pemuda Kita Mantapkan Langkah Pemuda Indonesia Untuk Mewujudkan Indonesia Sebagai Poros Maritim Dunia.
16. Dengan Semangat Sumpah Pemuda Kita Tingkatkan Kecintaan Pemuda Indonesia Menjaga Dan Melestariakan Lingkungan.
17. Dengan Semangat Sumpah Pemuda kita laksanakan Revolusi Mental guna Membangun Pemuda yang Bekarakter, Berkapasitas dan Berdaya Saing.
18. Sukseskan HSP ke-87 Tahun 2015 sebagai Tahun Kebangkitan Ekonomi Pemuda.

19. Melalui Semangat Sumpah Pemuda Kita Perkokoh Persatuan Bangsa untuk Mensukseskan Pembangunan Pemuda yang Berkelanjutan.
20. Perkokoh Peran Kepemimpinan, Kepeloporan dan Kewirausahaan Pemuda sebagai Penggerak Pembangunan Nasional.

## B. Logo.



## Makna Logo:

1. Elemen utama logo adalah bumi yang ditopang oleh 3 tangan. Gambar *globe* menjadi fokus logo sebagai representasi tema utama HSP 2015: "**Satu untuk Bumi**"

2. Sepasang tangan menopang dan satu tangan mengepal (3 tangan) adalah representasi 3 semangat sumpah pemuda: nusa, bangsa, bahasa.

Tangan menopang bumi adalah simbol dalam menjaga keberlanjutan gerakan penyelamatan bumi.

Tangan terkepal adalah simbol semangat pemuda.

3. Elemen tipografi HSP menggunakan variasi pola *font* 70th Indonesia Merdeka 2015. Warna *font* hijau adalah simbol alam, bumi, semangat, dan perdamaian sebagai tema HSP 2015. Sedangkan tipografi "Selamatkan bumi-hari sumpah pemuda 2015" adalah identitas kegiatan sekaligus penegasan tema.
4. Elemen api merah putih adalah simbol semangat dan kekuatan pemuda Indonesia.

### **C. Asas**

1. Asas Karakter Bangsa  
Menjadikan peringatan HSP sebagai sumber inspirasi dalam memperkuat karakter dan jati diri bangsa melalui revolusi mental.
2. Asas NKRI  
Menjadikan peringatan HSP sebagai momentum pemersatu bangsa.
3. Asas Kemandirian

Kebangkitan pemuda sebagai pemicu kemandirian dan profesionalisme.

4. AsasPerekonomian

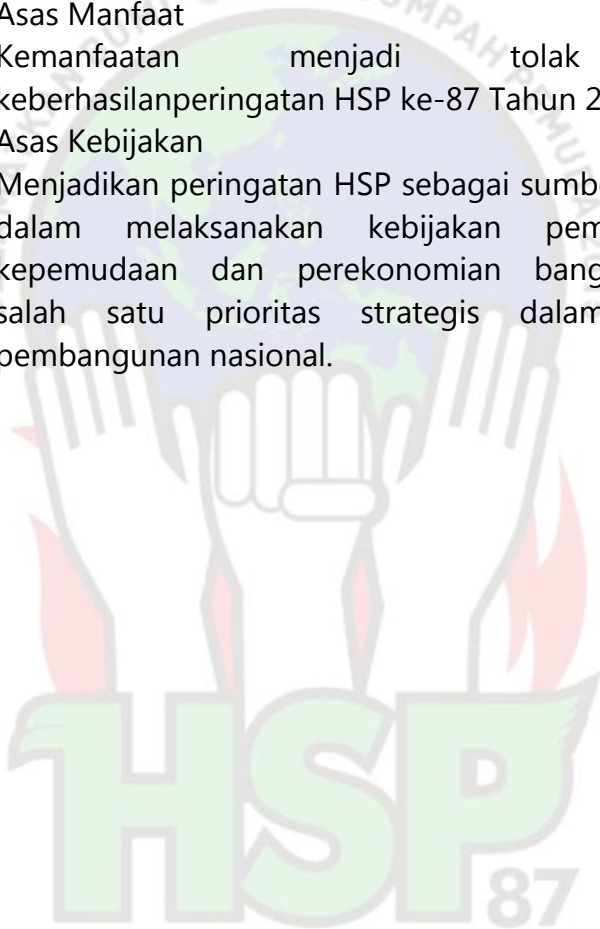
Pemanfaatan Bonus Demografi sebagai solusi persoalan ekonomi bangsa.

5. Asas Manfaat

Kemanfaatan menjadi tolak ukur keberhasilanperingatan HSP ke-87 Tahun 2015.

6. Asas Kebijakan

Menjadikan peringatan HSP sebagai sumber inspirasi dalam melaksanakan kebijakan pembangunan kepemudaan dan perekonomian bangsa,sebagai salah satu prioritas strategis dalam agenda pembangunan nasional.



### **III. PROGRAM DAN KEGIATAN**

Program dan kegiatan peringatan HSP ke-87 Tahun 2015 meliputi:

#### **A. Sosialisasi dan Publikasi**

1. Menyusun, mencetak, dan mendistribusikan Buku Pedoman.
2. Menginformasikan agar seluruh instansi pemerintah di dalam dan di luar negeri, Organisasi Kepemudaan, lembaga swasta, dan Lembaga lainnya melaksanakan upacara bendera pada tanggal 28 Oktober 2015, di lingkungannya masing-masing.
3. Menghimbau stasiun Radio dan Televisi untuk mengumandangkan lagu-lagu wajib nasional dan mars pemuda berkenaan dengan momentum Peringatan Sumpah Pemuda.
4. Mempublikasikan rangkaian kegiatan peringatan HSP ke-87 melalui media cetak, elektronik dan media luar ruang.
5. Menghimbau instansi pemerintah di dalam dan di luar negeri, Organisasi Kepemudaan, lembaga swasta, lembaga lainnya dan masyarakat untuk membuat spanduk, leaflet, pamflet, brosur serta bentuk media publikasi lainnya sesuai kapasitas masing – masing.

## B. Rangkaian Kegiatan

Rangkaian kegiatan HSP ke- 87 Tahun 2015 antara lain:

1. Pekan Pemuda Berolahraga melalui pertandingan futsal antar OK dikoordinir oleh GEMANUSA yang didukung oleh PP-PON, dihalaman **Kemenpora**, tanggal 19--22 Oktober 2015.
2. Renungan Jiwa dan Do'a Pemuda, 26 Oktober 2015 **di Jakarta.**
3. Seminar Kepemudaan DPD KNPI dari 34 Provinsi se-Indonesia dan Pemecahan Rekor Muri Tari Tradisional, Tanggal 27 Oktober 2015, di Bangka Belitung.
4. Upacara Bendera secara serentak di seluruh provinsi, kabupaten/kota, dan Perwakilan Indonesia di luar negeri, tanggal 28 Oktober 2015
5. Upacara Bendera Tingkat Nasional peringatan HSP Tahun 2015 dan pemberian penghargaan kepada pemuda berprestasi, penggiat kepemudaan, tanggal 28 Oktober 2015, di **Tanjung Pinang-Kepulauan Riau.**
6. Indonesia Youth Icon- **Medan**
  - a. Mengembalikan Pancasila dan UUD 1945 sebagai Panduan dalam bersosialisasi bagi pemuda Indonesia:
    - Penghayatan Pancasila dan UUD 1945
    - Pengamalan Pancasila dan UUD 1945
    - Menjunjung Tinggi Bhineka Tunggal Ika sebagai pribadi pemuda Indonesia
    - Ekonomi dan Politik Pancasila dan UUD 1945

- b. Sosialisasi Pelatihan (pemantapan jiwa)
    - Penguatan cinta negeri
    - Persatuan dan kemanusiaan
    - Aktivitas semangat pemuda nasional
  - c. Malam penganugerahan pemuda terbaik/terpilih hasil lomba tiga kategori perebutan piala Menpora.
  - d. Apel akbar disertai 2015 bendera pusaka Merah Putih (usai upacara bendera disalurkan ke sekolah-sekolah). Dilaksanakan di Medan, tanggal 28 Oktober 2015. Pemrakarsa pemuda: Mora Nasution.
7. Kegiatan terkait dengan rancangan Sumpah Pemuda Jilid II oleh organisasi kepemudaan, melaksanakan peringatan HSP dengan rangkaian:
- Konferensi Pers tentang pelaksanaan kegiatan deklarasi Sumpah Pemuda jilid II, tanggal 16 Oktober 2015, di Jakarta.
  - Sosialisasi Sumpah Pemuda Jilid II, di Car Free Day, tanggal 24 Oktober 2015, mulai pukul: 07.00 -- 10.00 wib di Jakarta.
  - Deklarasi Sumpah Pemuda Jilid II, di Fly Over Pasopati, tanggal 25 Oktober 2015, di Bandung,
  - Deklarasi Sumpah Pemuda Jilid II, oleh Laskar Pemuda Melayu Bersatu, tanggal 26 Oktober 2015, di Riau.
  - Deklarasi Sumpah Pemuda Jilid II, tanggal 26 Oktober 2015, di Kalimantan Utara.
  - Aksi pengumpulan tanda tangan dukungan terhadap Deklarasi Sumpah Pemuda Jilid II, tanggal 27 Oktober 2015, di Semarang dan Surabaya.



- Peringatan HSP dan Deklarasi Sumpah Pemuda Jilid II, di Ambon.
  - Peringatan HSP dan Deklarasi Sumpah Pemuda Jilid II, tanggal 28 Oktober 2015, di Ambon dan Nias Selatan
8. Seminar dengan tema "Strengthening The Asian – African Youth Partnership", tanggal 31 Oktober 2015 oleh Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia, di Jakarta.
  9. Sumpah Pemuda Di **Candi Prambanan, DIY** – With The Spirit of Prambanan Indonesia Rock The World! Oleh 10.000 pemuda, di Candi Prambanan, DIY, 1 November 2015.
  10. Kegiatan para Asisten Deputi, Kementerian Pemuda dan Olahraga:
    - a. **Asisten Deputi Peningkatan Wawasan Pemuda** melaksanakan kegiatan:
      - Jambore Pemuda Indonesia (JPI) diikuti pemuda 34 Provinsi, tanggal 26 Oktober--1 November 2015, di Tanjung Pinang, Kepulauan Riau dengan rangkaian kegiatan:
        - Kirab Budaya Nusantara diikuti oleh 584 pemuda dari 34 Provinsi; pemuda se-Kota Tanjung Pinang; pemuda perwakilan kabupaten kota se-Kepulauan Riau.
        - Penghijauan/penanaman pohon nusantara dari 34 provinsi peserta JPI didukung oleh TNI Manunggal, diikuti seluruh daerah se-Indonesia. Pemeliharaan pohon nusantara tersebut akan dilakukan oleh para aktivis pemuda seluruh Indonesia.

- Penyatuan Tanah dan Air dari 34 provinsi, sebagai simbol persatuan dan kesatuan pemuda Nusantara. Simbol ini akan dimonumenkan sebagai Tugu Pemuda Nusantara.
  - Gerakan bakti sosial bersih pantai di Tugu Pensil Kepulauan Riau.
  - Pameran dan Pentas Seni Kreativitas Pemuda JPI.
  - Pelatihan-pelatihan *life skill* pemuda selama kegiatan JPI.
- b. **Asdep Promosi dan Penghargaan Kepemudaan dan Keolahragaan** melaksanakan kegiatan:
- Pasar Seni Lukis VIII, tanggal 2--11 Oktober 2015, di Surabaya, Jatim.
  - The 6<sup>th</sup> Extravaganza, tanggal 4 Oktober 2015, di IPB Bogor, Jabar.
  - Sandiwara Betawi "Jawara" Langgam Hati dari Marunda, tanggal 25 Oktober 2015, di Taman Ismail Marzuki (TIM), Jakarta.
  - Parade Puisi dan Musik, tanggal 27 Oktober 2015, di Tanjung Pinang, Kepri.
  - Festival Pemuda Olahraga Bahari Kota Tanjung Pinang Tahun 2015, tanggal 23--25 Oktober 2015, Tanjung Pinang, Kepri.
  - Gelar Budaya Keris Indonesia, tanggal 22--24 Oktober 2015, di Auditorium, Kemempora.
  - Parade Perahu Tradisional Pemuda, tanggal 22--24 Oktober 2015, di Papua.
- c. **Asisten Deputi Kepemimpinan Pemuda** melaksanakan kegiatan:

- Pelatihan Kepemimpinan Pemuda Tingkat Utama, tanggal 21--27 Oktober 2015, di Surabaya, Jatim.
  - Youth Leadership Camp, tanggal 23 dan 24 Oktober 2015, di Teater Kemenpora.
- d. **Asdep Peningkatan Kapasitas Pemuda** melaksanakan kegiatan:
- Pemberian Penghargaan Teknopreneur Muda Pemula, tanggal 28 Oktober 2015, di Tanjung Pinang, Kepri.
  - Pemberian Penghargaan Lomba Inovasi IPTEK Pemuda berbasis Bisnis, Tanggal 6 November 2015, di Kabupaten Bintan, Kepri.
- e. **Asdep Peningkatan Kreativitas Pemuda** melaksanakan kegiatan:
- Festival Kreativitas Pemuda: Lomba Tarian Kreasi Daerah Sumatera Utara, Lomba Paduan Suara Lagu Perjuangan, dan Festival Band Pelajar Kota Tebing Tinggi bekerjasama dengan Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Tebing Tinggi, tanggal 19--20 Oktober 2015, di Gelanggang Olahraga (GOR) Kota Tebing Tinggi.
  - Festival Kreativitas Pemuda: Festival Seni Tari, Seni Musik, dan Pagelaran Reog Ponorogo dari Provinsi Jawa Timur, tanggal 29--30 Oktober 2015, di Halaman Grha Kemenpora.
  - Gelar Karya Kreativitas Pemuda: Seni Budaya dan Karya Industri Kreatif alumni program dari provinsi Banten, Makassar, dan DIY, tanggal 30--31 Oktober 2015, di Halaman Grha Kemenpora.

- Gebyar Seni Budaya Indonesia sekaligus Pegelaran Wayang Kulit dengan Lakon "Pendadaran Siswo Suko Limo" oleh Dalang Muda "Bayu Adji Pamoengkas" berasal dari Kota Solo, dengan Bintang tamu "Kirun", tanggal 31 Oktober 2015, di Halaman Grha Kemenpora.
- f. **Asisten Deputi Industri Olahraga** melaksanakan kegiatan: Festival Olahraga Sepak Takraw, tanggal 27--29 Oktober 2015, di Lapangan Pamedan, diikuti 30 tim dari berbagai wilayah di Kepulauan Riau.
- g. **Asisten Deputi Organisasi Keolahragaan** melaksanakan kegiatan: peningkatan profesionalitas manajemen olahraga dan kapasitas organisasi olahraga pendidikan dan olahraga rekreasi, diikuti 108 orang, tanggal 28-- 29 Oktober 2015, di Batam.
- h. **Asisten Deputi Kepanduan** melaksanakan kegiatan Pemilihan Pramuka (Penegak dan Pandega) Berprestasi Tahun 2015, tanggal 28 Oktober 2015, di Tanjung Pinang, Kepri.
- i. **Asisten Deputi Kepeloporan Pemuda** melaksanakan kegiatan Pemilihan Pemuda Pelopor dan PSP 3 Berprestasi Tahun 2015, tanggal 28 Oktober 2015, di Tanjung Pinang, Kepri.
- j. **Asisten Deputi Kewirausahaan Pemuda** melaksanakan kegiatan Pemilihan Wira usaha Muda Berprestasi Tahun 2015, tanggal 28 Oktober 2015, di Tanjung Pinang, Kepri.
- k. **Asisten Deputi Olahraga Rekreasi** melaksanakan kegiatan Gerak Jalan Jakarta – Bandung, tanggal 7--10 November 2015, didukung oleh 600 peserta.

## **IV. KETENTUAN PENYELENGGARAAN**

### **A. Umum**

Peringatan HSP ke-87 Tahun 2015 diselenggarakan secara nasional di tingkat Pusat, Provinsi, Kabupaten/Kota, Kecamatan dan pada Perwakilan RI di luar negeri. Peringatan HSP ke-87 wajib diselenggarakan oleh lembaga pemerintah dan non pemerintah, organisasi kepemudaan, LSM, lembaga pendidikan dengan berpedoman pada Pedoman Pelaksanaan Peringatan HSP ke-87 Tahun 2015 yang dikeluarkan oleh Kementerian Pemuda dan Olahraga.

Peringatan HSP diselenggarakan secara terarah dan terpadu dengan membentuk panitia pada setiap tingkatan, dimulai dari tingkat Pusat sampai tingkat Kecamatan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Panitia Nasional Peringatan HSP dibentuk melalui Surat Keputusan Menteri Pemuda dan Olahraga.
2. Panitia Provinsi, Kabupaten/Kota dan Kecamatan dibentuk melalui Surat Keputusan Gubernur, Bupati/Walikota dan Camat setempat.
3. Panitia Perwakilan RI dibentuk melalui Surat Keputusan Kepala Perwakilan RI setempat.
4. Kepanitiaan sebagaimana dimaksud pada angka 1 sampai 3 dapat menyertakan unsur organisasi kepemudaan.
5. Kepanitiaan yang diselenggarakan oleh organisasi atau lembaga non pemerintah, dibentuk oleh pimpinan organisasi yang bersangkutan.

## **B. Khusus**

### **1. Upacara Bendera**

Acara pokok peringatan HSP ke-87 Tahun 2015 dilaksanakan dalam bentuk Upacara Bendera dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Sifat Upacara : Khidmat walau sederhana
- b. Hari, Tanggal : Kamis, 28 Oktober 2015
- c. Pukul : Jam 08.00 waktu setempat
- d. Tempat : Lapangan terbuka
- e. Peserta Upacara : ASN, Pelajar, Mahasiswa, Organisasi Kepemudaan, Pramuka, PMR, unsur masyarakat, dll

### **2. Susunan acara:**

- a. Komandan Upacara Memasuki Lapangan Upacara.
- b. Penghormatan umum kepada Komandan Upacara dipimpin oleh Perwira Upacara.
- c. Laporan Perwira Upacara kepada Inspektur Upacara bahwa Upacara siap dimulai.
- d. Inspektur upacara tiba ditempat upacara, barisan disiapkan.
- e. Penghormatan umum kepada Inspektur upacara.
- f. Laporan Komandan Upacara kepada Inspektur Upacara.

- g. Pengibaran bendera merah putih diiringi lagu kebangsaan "INDONESIA RAYA".
- h. Mengheningkan cipta dipimpin oleh Inspektur upacara.
- i. Pembacaan Teks Pancasila oleh Inspektur upacara, diikuti oleh seluruh peserta upacara.
- j. Pembacaan teks Pembukaan UUD 1945.
- k. Pembacaan Teks Keputusan Kongres Pemuda Indonesia 1928 (didampingi masing-masing oleh 2 orang perwakilan dari 34 provinsi berpakaian adat daerah).
- l. Menyanyikan lagu "SATU NUSA SATU BANGSA".
- m. Pembacaan Rancangan Teks Semangat Sumpah Pemuda Merah Putih Menuju Indonesia Hebat (Sumpah Pemuda Jilid II), didampingi perwakilan dari: Papua, Maluku, NTT, NTB, Sulawesi, Bali, Kalimantan, Jawa, dan Sumatera.
- n. Menyanyikan lagu "BANGUN PEMUDI PEMUDA".
- o. Penyerahan penghargaan oleh Menteri Pemuda dan Olahraga (diiringilagu "BAGIMU NEGERI").
- p. Amanat Inspektur upacara.
- q. Pembacaan Do'a.
- r. Laporan.
- s. Penghormatan umum kepada Inspektur upacara. Inspektur upacara menempati tempat duduk VVIP.
- t. Atraksi pemuda
- u. Upacarselesai.

Catatan:

1. Apabila terjadi satu dan lain hal, upacara tidak dapat dilakukan di lapangan terbuka, maka dapat dilaksanakan di ruang tertutup dengan Bendera Merah Putih terlebih dahulu sudah berkibar di atas tiang (pengibaran bendera tidak dilaksanakan). Acara pokok diikuti dengan penyesuaian acara seperlunya atau sesuai keperluan daerah masing-masing.
2. Upacara tingkat nasional/pusat dapat dilakukan oleh masing-masing instansi pemerintah/swasta tingkat nasional, termasuk daerah yang telah disepakati ditunjuk untuk peringatan HSP. Untuk tingkat Provinsi/Kabupaten/Kota/Kecamatan dilaksanakan oleh pemerintah daerah/organisasi/lembaga swasta setempat. Di luar negeri dilaksanakan oleh masing-masing Kantor Perwakilan RI setempat.
3. Naskah Pidato Menteri Pemuda dan Olahraga pada upacara bendera Peringatan HSP ke-87 Tahun 2015 dibacakan oleh Pembina/Inspektur Upacara. Naskah pidato dan do'a terlampir di dalam Buku Pedoman dapat diakses melalui website Kementerian Pemuda dan Olahraga: **[www.kemenpora.go.id](http://www.kemenpora.go.id)**.
4. Acara HSP  
Acara peringatan HSP ke-87 Tahun 2015 secara nasional diselenggarakan oleh Kementerian Pemuda dan Olahraga bekerjasama dengan Pemerintah Provinsi Kepulauan Riau. Hal-hal yang berkaitan dengan penyelenggaraan acara peringatan HSP diatur lebih lanjut dalam ketentuan tersendiri.



## V. PENUTUP

Demikian pedoman pelaksanaan peringatan Hari Sumpah Pemuda ini disusun untuk dijadikan acuan oleh seluruh rangkaian peringatan HSP ke-87 Tahun 2015. Semoga Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa meridhoi suksesnya penyelenggaraan Peringatan HSP ke-87 Tahun 2015.





# Lampiran



**MENTERI PEMUDA DAN OLAHRAGA  
REPUBLIK INDONESIA**

**SAMBUTAN**

**MENTERI PEMUDA DAN OLAHRAGA REPUBLIK INDONESIA  
PADA UPACARA PERINGATAN HARI SUMPAH PEMUDA KE-87  
TAHUN 2015**

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

***Salam Sejahtera,***

***Om Swasti Astu.***

***Namo Buddhaya***

*“Berikan aku 1000 orang tua, niscaya akan ku cabut Semeru dari akarnya. Berikan aku  
10 pemuda maka akan ku guncang dunia”*

*-Ir. Soekarno-*

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT – Tuhan Yang MahaKuasa yang telah memberikan limpahan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua, sehingga kita masih diberikan kesehatan dan kesempatan untuk dapat memperingati hari yang sangat bersejarah bagi bangsa Indonesia yaitu Hari Sumpah Pemuda.

Shalawat serta salam selalu kita curahkan pada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya hijrah dari zaman jahiliyah menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Penghargaan setinggi – tingginya dan ucapan terimakasih tentunya patut kita sampaikan kepada para tokoh pemuda pada tahun 1928 yang telah mendeklarasikan Sumpah Pemuda sehingga menjadi pelopor pemuda nusantara untuk mewujudkan kemerdekaan Indonesia sekaligus menjaga persatuan dan kesatuan negeri ini.

## **Hadirin Sekalian yang Saya Hormati Dan Pemuda – Pemudi Harapan Bangsa**

Peringatan Sumpah Pemuda yang ke 87 kali ini mengambil Tema **REVOLUSI MENTAL UNTUK KEBANGKITAN PEMUDA MENUJU AKSI “SATU UNTUK BUMI”**. Tema ini didasari atas keprihatian yang mendalam terhadap dua hal. *Pertama*, hari ini kita disuguhi fenomena baru tentang berubahnya pola realasi kemasyarakatan kita akibat arus modernisasi dan kemajuan teknologi informasi.

Pesatnya perkembangan teknologi informasi ibarat pisau bermata dua. Satu sisi ia memberikan jaminan kecepatan informasi sehingga memungkinkan para pemuda kita untuk peningkatan kapasitas pengetahuan dan skill. Namun, pada sisi yang lain membawa dampak negatif. Informasi-informasi yang bersifat destruktif mulai dari pornografi, narkoba, pergaulan bebas hingga radikalisme dan terorisme juga masuk dengan mudahnya tanpa dapat kita bendung dengan baik. Lahir generasi baru yang memiliki pola pikir serba cepat, serba instan, lintas batas, cenderung individualistik dan pragmatik.

Betapa sering, akhir-akhir ini kita disuguhkan kasus-kasus kekerasan dan pembunuhan yang melibatkan anak-anak muda kita. Setelah ditelusuri, kasus-kasus tersebut bermula dari interaksi di sosial media. Sosial media, telah menjelma menjadi tempat favorit berkumpulnya anak-anak muda lintas negara, lintas budaya, lintas agama. Interaksi mereka di sosial media berjalan real time 24 jam. Tidak mudah bagi orang tua, guru, lembaga pendidikan termasuk negara untuk dapat mengontrolnya.

Di sinilah gerakan Revolusi Mental yang digagas oleh Presiden Republik Indonesia Joko Widodo menemukan relevansinya. Hanya dengan pembangunan karakter kita bisa kuat, tangguh dan kokoh menghadapi dampak negatif dari modernisasi dan globalisasi. Melalui gerakan Revolusi Mental, kita berharap para pemuda Indonesia memiliki kemandirian untuk mengambil keputusan-keputusan terbaik secara jernih sesuai dengan akal sehat mereka, tanpa harus tergantung dari kehadiran orang tua maupun negara di sampingnya. Sudah bukan eranya lagi pemuda diawasi, dikeang apalagi diintimidasi. Saatnya kita memberikan pendampingan, fasilitasi dan motivasi kepada mereka untuk berkembang dan maju sesuai dengan kemampuan yang mereka miliki.

Keprihatinan *kedua* adalah terkait fenomena pengelolaan Sumber Daya Alam kita yang belum sesuai dengan konsep pembangunan berkelanjutan atau *sustainability*

*development*. Sebagai negara tropis, Indonesia menjadi tumpuan dunia untuk menjaga keseimbangan iklim melalui pasokan oksigennya. Namun, hari ini justru kita menjadi negara yang menyumbang polusi terbesar di kawasan Asia Tenggara melalui kabut asap. Kita sendiri sudah merasakan dampaknya cukup lama. Dampak kesehatan adalah yang paling nyata. Selanjutnya, dampak perekonomian akibat sistem transportasi yang tidak bisa berjalan dengan baik.

Kita semua patut mengapresiasi dan meneladani langkah-langkah yang telah diambil oleh Presiden RI, Joko Widodo dalam menanggulangi musibah kabut asap. Beliau memimpin langsung penanggulangan bencana kabut asap sampai turun sendiri ke titik api di sejumlah wilayah. Sungguh, tindakan seorang pemimpin yang patut kita banggakan dan kita teladani. Oleh sebab itu, dalam kesempatan kali ini, saya menggugah semangat kepeloporan pemuda untuk ambil bagian dalam penanggulangan musibah kabut asap khususnya dan juga gerakan menjaga keseimbangan iklim melalui pengelolaan Sumberda Daya Alam yang bertanggungjawab dan berkelanjutan.

Salah satu ikrar penting dalam Sumpah Pemuda 1928 adalah “satu tanah air, tanah air Indonesia”. Poin ini memberikan tekanan yang sangat kuat kepada para pemuda akan pentingnya menjaga tanah dan air sebagai bagian penting dari komponen bumi yang kita pijak ini demi keberlangsungan masa depan generasi penerus kita.

Sebagai umat bergama, saya yakin semua agama mengajarkan hal yang sama tentang betapa pentingnya menjaga dan melestarikan bumi dengan menjaga keseimbangan ekosistem di dalamnya. Hukum alam itu nyata, karena ia adalah Sunnatullah (kehendak Tuhan). Bumi tidak akan pernah rusak dan menghancurkan dirinya sendiri. Manusia lah pelakunya. Bencana alam yang terjadi sebagian besar karena ulah tangan manusia. Dalam Agama Islam disebutkan dalam Al-Qur’an Surat Ar Ruum Ayat 41: *Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia supaya Allah merasakan kepada mereka sebagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar)*.

Oleh karena itulah pada kesempatan ini, dengan tema Sumpah Pemuda satu bumi saya mengajak Pemuda Indonesia menjadi khalifah fil ard (pemimpin bumi) yang baik, adil dan bertanggungjawab. Hanya dengan menjaga dan merawatnya kita bisa menjaga keberlangsungan bumi hingga masa yang akan datang seiring dengan pembangunan peradaban kita.

**Hadirin Peserta upacara yang kami hormati, khususnya para Pemuda yang kami banggakan.**

Sumpah Pemuda 28 Oktober 1928 membuat kita bangga, bahwa Pemuda Indonesia telah mengawali sebuah perubahan besar untuk negeri kita ini. Tekad dan keberanian pemuda telah menginspirasi dan menguatkan persatuan dan kesatuan bangsa jauh sebelum kemerdekaan Republik Indonesia dideklarasikan. Sungguh, sebuah momentum sejarah yang patut untuk terus kita kenang, kita refleksikan, kita pelajari, kita teladani dan kita semaikan spiritnya demi kebangkitan para pemuda Indonesia.

28 Oktober 1928, tahun yang cukup jauh sebelum Indonesia mencapai kemerdekaannya, Pemuda kita sudah memiliki kesadaran yang sangat tinggi, bahwa tanpa persatuan dan kesatuan seluruh elemen bangsa, Indonesia sebagai sebuah bangsa dan negara tidak akan pernah bisa terwujud. Kobaran semangat kesatuan, persatuan dan cinta tanah air lah, yang membuat hati para pemuda saat itu dari seluruh penjuru negeri, berkumpul dan berikrar suci demi cita-cita luhur tegaknya Indonesia. Mereka, para pemuda itu tidak mempedulikan apa latar belakang agama, suku, ras dan golongan mereka. Mereka hanya peduli dengan satu identitas saja, yaitu Indonesia.

**Hadirin sekalian yang saya Hormati dan Pemuda – Pemudi yang saya banggakan**

Negara kita yang tercinta ini sedang mendapatkan bonus yang tidak semua negara dapatkan. Indonesia mendapatkan bonus demografi dimana penduduk dengan umur produktif sangat besar sementara usia muda semakin kecil dan usia lanjut belum banyak. Hal ini akan memberikan keuntungan bagi kita, terutama untuk mempersiapkan strategi menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean (MEA). Apabila dikaitkan antara bonus demografi dan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) maka pemuda Indonesia berpeluang besar menguasai pasar ASEAN. Peluang tersebut tercermin berdasarkan catatan Badan Pusat Statistik tahun 2013 menyebutkan usia produktif atau angkatan kerja sebanyak 118,19 juta orang. Angka tersebut tentu unggul dibandingkan negara anggota ASEAN lainnya. Setidaknya Indonesia memiliki perbandingan 38:100 yang berarti Indonesia memiliki 38 persen usia produktif dari jumlah penduduk ASEAN.

## **Hadirin Sekalian yang Saya Hormati Dan Pemuda – Pemudi Harapan Bangsa**

Akhirnya, izinkan saya mengucapkan **SELAMAT HARI SUMPAH PEMUDA KE-87**. Melalui Revolusi Mental Pemuda kita berharap lahir generasi muda Indonesia yang tangguh, berkarakter, mandiri dan rela berjuang untuk kepentingan bangsa dan negaranya. Rela berkorban menanggalkan ego sukunya, ego agamanya, ego kedaerahannya, ego kelompoknya dan ego pribadinya demi kepentingan yang lebih besar yaitu Indonesia, seperti yang pernah dilakukan oleh para pemuda pendahulu kita. Inilah tanah air kita, inilah bumi kita, inilah masa depan kita.

*Tatkala waktuku habis tanpa karya dan pengetahuan,  
lantas apa makna umurku ini?*

*KH. Wahid Hasyim – Pahlawan Nasional*

Terimakasih

*Wallahul muwaffiq ila aqwamith thariq*

*Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

Jakarta, 28 Oktober 2015

**MENTERI PEMUDA DAN OLAHRAGA  
REPUBLIK INDONESIA**



**IMAM NAHRAWI**

## LAGU KEBANGSAAN "INDONESIA RAYA"

Do = G

4/4 Marcia con bravura

W.R. Soepratman

$\dot{3} \ . \ \dot{4} \ | \ \dot{5} \ \dot{3} \ \dot{3} \ . \ \dot{3} \ \dot{2} \ . \ \dot{2} \ | \ 1 \ \dot{5} \ \dot{5} \ 0 \ \dot{5} \ \dot{5} \ | \ 6 \ 5 \ 4 \ 3 \ | \ 2 \ \dot{2} \ 0$   
 In do - ne - sia Tanah Air - ku tanah tum - pah da - rah - ku

$\dot{2} \ . \ \dot{3} \ | \ \dot{4} \ \dot{2} \ \dot{2} \ . \ \dot{2} \ 1 \ . \ 1 \ | \ 7 \ 6 \ 6 \ 0 \ \dot{5} \ \dot{5} \ | \ 7 \ 6 \ 5 \ 4 \ | \ 3 \ \dot{3} \ 0$   
 Di sana - lah aku berdi - ri jadi pan - du I - bu - ku

$\dot{3} \ . \ \dot{4} \ | \ \dot{5} \ \dot{3} \ \dot{3} \ . \ \dot{3} \ \dot{2} \ . \ \dot{2} \ | \ 1 \ \dot{5} \ \dot{5} \ 0 \ \dot{5} \ \dot{5} \ | \ 6 \ 5 \ 1 \ 2 \ | \ 7 \ 6 \ 0$   
 In do - ne - sia kebangsaan - ku Bangsa dan ta - nah A - ir - ku

$\dot{6} \ . \ \dot{6} \ | \ 4 \ 4 \ 3 \ 2 \ 5 \ . \ 1 \ 0 \ 7 \ 6 \ 5 \ | \ 4 \ 3 \ 2 \ 1 \ | \ 1 \ 0$   
 Ma ri lah ki - ta ber - se - ru "In do - ne - sia ber sa - tu"

$\dot{5} \ . \ \dot{5} \ | \ \dot{6} \ 4 \ . \ 4 \ 4 \ . \ 4 \ | \ 3 \ 1 \ . \ 1 \ 1 \ 7 \ . \ 1 \ | \ 2 \ 5 \ . \ 5 \ 5 \ 4 \ 4 \ | \ 3 \ . \ 1 \ 0$   
 Hiduplah Tanahku, hiduplah Negeriku, Bangsaku, Rakyatku, semu - a - nya

$\dot{5} \ . \ \dot{5} \ | \ \dot{6} \ 4 \ . \ 4 \ 4 \ . \ 4 \ | \ 3 \ 1 \ . \ 1 \ 1 \ 7 \ . \ 1 \ | \ 2 \ 5 \ 5 \ 3 \ . \ 2 \ | \ 1 \ . \ 1 \ 0$   
 Bangunlah jiwanya, Bangunlah badannya untuk In - do - ne - sia Raya

$1 \ . \ 1 \ | \ 4 \ 6 \ 6 \ 6 \ 6 \ . \ 6 \ | \ 5 \ 3 \ . \ 3 \ 3 \ 5 \ 5 \ | \ 4 \ 2 \ . \ 2 \ 2 \ 5 \ 4 \ | \ 3 \ . \ 1 \ 0$   
 In do - ne - sia Raya Merdeka ! Merdeka ! Tanahku, Negeriku yang kucin ta

$1 \ . \ 1 \ | \ 4 \ 6 \ 6 \ 6 \ 6 \ . \ 6 \ | \ 5 \ 3 \ . \ 3 \ 3 \ 5 \ 5 \ | \ 5 \ 4 \ . \ 3 \ 2 \ 3 \ 2 \ | \ 1 \ . \ 1 \ 0$   
 In do - ne - sia Raya Merdeka ! Merdeka ! Hiduplah Indo - ne - sia Raya !





# PANCASILA

1. KETUHANAN YANG MAHA ESA
2. KEMANUSIAAN YANG ADIL DAN BERADAB
3. PERSATUAN INDONESIA
4. KERAKYATAN YANG DIPIMPIN OLEH HIKMAT  
KEBIJAKSANAAN DALAM PERMUSYAWARATAN/  
PERWAKILAN
5. KEADILAN SOSIAL BAGI SELURUH RAKYAT  
INDONESIA

# **Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945**

## **Pembukaan**

*Bahwa sesungguhnya kemerdekaan itu ialah hak segala bangsa dan oleh sebab itu, maka penjajahan diatas dunia harus dihapuskan karena tidak sesuai dengan perikemanusiaan dan perikeadilan.*

*Dan perjuangan pergerakan kemerdekaan Indonesia telah sampailah kepada saat yang berbahagia dengan selamat sentosa mengantarkan rakyat Indonesia ke depan pintu gerbang kemerdekaan negara Indonesia, yang merdeka, bersatu, berdaulat, adil dan makmur.*

*Atas berkat rahmat Allah Yang Maha Kuasa dan dengan didorongkan oleh keinginan luhur, supaya berkehidupan kebangsaan yang bebas, maka rakyat Indonesia menyatakan dengan ini kemerdekaannya.*

*Kemudian daripada itu untuk membentuk suatu pemerintah negara Indonesia yang melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial, maka disusunlah kemerdekaan kebangsaan Indonesia itu dalam suatu Undang-Undang Dasar negara Indonesia, yang terbentuk dalam suatu susunan negara Republik Indonesia yang berkedaulatan rakyat dengan berdasar kepada : Ketuhanan Yang Maha Esa, kemanusiaan yang adil dan beradab, persatuan Indonesia, dan kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan, serta dengan mewujudkan suatu keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.*

## **PEMBACAAN TEKS KEPUTUSAN KONGRES PEMUDA INDONESIA 1928**

### **POETOESAN CONGRES PEMOEDA-PEMOEDA INDONESIA**

Kerapatan Pemoeda-Pemoeda Indonesia jang diadakan oleh perkoempoelan-perkoempoelan pemoeda Indonesia jang berdasarkan kebangsaan, dengan namanja: Jong Java, Jong Sumatranen Bond (Pemoeda Soematera), Pemoeda Indonesia, Sekar Roekoen Pasoendan, Jong Islamieten Bond, Jong Bataks, Jong Celebes, Pemoeda Kaoem Betawi dan Perhimpoean Peladjar-Peladjar Indonesia; membuka rapat pada tanggal 27 dan 28 October tahoen 1928 dinegeri Djakarta; sesoedahnja mendengar pidato-pidato dan pemitjaraan jang diadakan dalam kerapatan tadi; sesoedahnja menimbang segala isi pidato-pidato dan pemitjaraan ini; kerapatan laloe mengambil poetoesan:

**PERTAMA KAMI POETERA DAN POETERI INDONESIA  
MENGAKOE BERTOEMPAH-DARAH JANG SATOE, TANAH  
INDONESIA.**

**KEDOEKAMI POETERA DAN POETERI INDONESIA  
MENGAKOE BERBANGSA JANG SATOE, BANGSA  
INDONESIA.**

**KETIGA KAMI POETERA DAN POETERI INDONESIA  
MENDJOENDJOENG BAHASA PERSATUAN, BAHASA  
INDONESIA.**

Setelah mendengar poatoesan ini, kerapatan mengeloearkan kejakinan Asas ini wadjib dipakai oleh segala perkoempoelan-perkoempoelan kebangsaan Indonesia; mengeloearkan kejakinan persatoean Indonesia diperkoeat dengan memperhatikan dasar persatoeannja: kemaoean sejarah bahasa hoekoem-adat pendidikan dan kepandoean; dan mengeloearkan pengharapan soepaja poatoesan ini disiarkan dalam segala soerat kabar dan dibatjakan dimoeka rapat perkoempoelan-perkoempoelan kita.



# SATU NUSA SATU BANGSA

Do = g

4/4 Andante maestoso

Liberty Malik

5 . 5	6 5	3	1 . 1	2 1 6	5 1 2	3 1	2	3 2
3 . 3	4 3	1	5 . 5	7 6 4	5 4 3	5 1 6	5	1 7
Sa - tu	Nu-sa		sa - tu	Bang-sa	sa - tu	ba-ha-sa		ki-ta

5 . 5	6 5	3	1 . 1	2 1 6	5 1 2	3 1	2	7 1
3 . 3	4 3	1	5 . 5	7 6 4	5 4 3	5 1 6	5	1 7
Ta - nah	A - ir		pas - ti	ja - ya	un - tuk	s'la-ma	la	ma-nya

2 . 3	2	1	7	6	5	4 . 4	3 3	4	3 2
7 . 1	7	6	5	4	5	7 1 2	7 1 1	2	1 7
In - do	- ne - sia		pu - sa	- ka		In - do	- ne - sia	ter	cin-ta

5 . 5	6 5	3	1 . 1	2 1 6	5 1 2	3 1	2	7 1
3 . 3	4 3	1	5 . 5	7 6 4	5 4 3	5 1 6	5	1 7
Nu - sa	Bang - sa		dan	ba - ha - sa	ki - ta	be - la	ber - sa - ma	

## **RANCANGAN NASKAH SUMPAAH PEMUDA JILID II**

SEMANGAT SUMPAAH PEMUDA  
MERAH PUTIH  
MENUJU INDONESIA HEBAT  
(Sumpah Pemuda Jilid II)

1. KAMI PUTERA DAN PUTERI INDONESIA BERJANJI, DENGAN SEGENAP JIWA DAN RAGA, TETAP SETIA KEPADA PANCASILA DAN UUD 1945 DAN BHINEKA TUNGGAL IKA DALAM BINGKAI NEGARA KESATUAN REPUBLIK INDONESIA.
2. KAMI PUTERA DAN PUTERI INDONESIA BERJANJI, DENGAN SEGENAP JIWA DAN RAGA, MEWUJUDKAN INDONESIA SEBAGAI BANGSA YANG BERMARTABAT, DEMOKRATIS, ADIL, MAKMUR DAN SEJAHTERA.
3. KAMI PUTERA DAN PUTERI INDONESIA BERJANJI, DENGAN SEGENAP JIWA DAN RAGA, MEMBANGUN INDONESIA DENGAN MEMULIAKAN LAUTNYA DAN BERDIRI TEGUH DIDARATANNYA, DENGAN PEMBANGUNAN YANG BERWAWASAN CINTA LINGKUNGAN.

## BAGIMU NEG'RI

Do = G

4/4 Grave

| 5 1 . 6 5 3 0 | 5 . 5 1 2 3 |  
Pa da mu NEG'R.I. ka mi ber janji

| 4 5 . 5 3 1 0 | 1 . 1 2 3 2 |  
Pa da mu NEG'R.I. ka mi ber bakti

| 5 1 . 6 5 3 0 | 5 . 5 1 2 3 |  
Pa da mu NEG'R.I. ka mi me ngabdi

| 4 5 . 5 3 1 0 | 2 3 4 3 . 2 1 |  
Pa da mu NEG'R.I. Jiwa raga kami

Note : NEG'RI maksudnya NEGARA REPUBLIK INDONESIA  
atas petunjuk dari Bung Karno  
Lagu ini diciptakan Kusbini pada tahun 1942

## BANGUN PEMUDI PEMUDA

Do = G

4/4 Marziale

A. Simanjuntak

$\overline{\underline{5}} \quad \overline{\underline{3}} \cdot \overline{\underline{4}} \quad \overline{\underline{5}} \quad \overline{\underline{1}} \cdot \overline{\underline{2}} \mid \overline{\underline{3}} \cdot \overline{\underline{1}} \cdot \overline{\underline{1}} \cdot \overline{\underline{7}} \quad \overline{\underline{2}} \quad \overline{\underline{1}} \quad \overline{\underline{7}} \quad \overline{\underline{6}} \mid \overline{\underline{5}} \dots 0 \mid$   
 Ba - ngun pe - mu - di pe - mu - da In - do - ne - si - a  
 Su di tetap ber - u - sa - ha ju - jur dan ikh - las

$\overline{\underline{5}} \quad \overline{\underline{3}} \cdot \overline{\underline{4}} \quad \overline{\underline{5}} \quad \overline{\underline{1}} \cdot \overline{\underline{2}} \mid \overline{\underline{3}} \cdot \overline{\underline{1}} \cdot \overline{\underline{2}} \cdot \overline{\underline{2}} \quad \overline{\underline{3}} \quad \overline{\underline{4}} \mid \overline{\underline{5}} \dots 0 \mid$   
 Ta - ngan ba - ju - mu sing - sing - kar un - tuk ne - ga - ra  
 Tak usah ba - nyak bica - ra t'rus kerja ke - ras

$\overline{\underline{2}} \quad \overline{\underline{2}} \cdot \overline{\underline{2}} \quad \overline{\underline{3}} \quad \overline{\underline{3}} \mid \overline{\underline{4}} \cdot \overline{\underline{3}} \quad \overline{\underline{4}} \cdot \overline{\underline{3}} \quad \overline{\underline{2}} \quad \overline{\underline{1}} \quad \overline{\underline{3}} \mid \overline{\underline{2}} \dots 0 \mid$   
 Ma - sa yang a - kan da - tang ke - wa - ji - ban - mu - lah  
 Ha - ti teguh dan lu - rus pi - kir tetap jer - nih

$\overline{\underline{5}} \quad \overline{\underline{1}} \cdot \overline{\underline{2}} \quad \overline{\underline{3}} \quad \overline{\underline{5}} \mid \overline{\underline{4}} \quad \overline{\underline{3}} \quad \overline{\underline{2}} \mid \overline{\underline{1}} \quad \overline{\underline{2}} \quad \overline{\underline{3}} \mid \overline{\underline{3}} \dots 0 \mid$   
 Men - jad - di tang - gu - ngan - mu ter - ha - dap Nu - sa  
 Ber - tingkah la - ku ha - lus hai putra Ne - gri

$\overline{\underline{5}} \quad \overline{\underline{1}} \cdot \overline{\underline{2}} \quad \overline{\underline{3}} \quad \overline{\underline{5}} \mid \overline{\underline{4}} \quad \overline{\underline{3}} \quad \overline{\underline{2}} \mid \overline{\underline{3}} \quad \overline{\underline{2}} \quad \overline{\underline{3}} \mid \overline{\underline{1}} \dots 0 \mid$   
 Men - jad - di tang - gu - ngan - mu ter - ha - dap Nu - sa  
 Ber - tingkah la - ku ha - lus hai putra Ne - gri



**DO'A**  
**PERINGATAN HARI SUMPAAH PEMUDA TH. 2015**  
**28 OKTOBER 2015**

Segala puji hanya milik Alloh Tuhan Seru Sekalian Alam. Sholawat dan salam semoga Engkau curahkan atas Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabatnya. Dengan keluasan rahmat-Mu kami berhimpun untuk memperingati hari bersejarah dalam rangkaian panjang perjuangan bangsa kami, Hari Sumpah Pemuda 1928,saat para pemuda mengumandangkan ikrar persatuan ke seluruh penjuru tanah air Indonesia. Kami ungkapkan syukur kami atas segala karunia-Mu seraya berdoa dengan penuh harapan Engkau kabulkan doa-doa kami.

Bimbinglah kami dalam meneladani sikap kepahlawanan dan semangat kebangsaan mereka mewujudkan kesatuan, persatuan kejayaan Indonesia. Telah banyak para pendahulu kami, generasi demi generasi, berbuat untuk mencapai cita-cita mulia itu. Terimalah darma bhakti mereka. Engkau Maha Adil. Engkau Maha Penyayang. Engkau Maha Pengampun.

Di saat perubahan demi perubahan terjadi, maka kami anyam kembali perajut persaudaraan dan pengingat sumpah dan ikrar. Kami damba dan upayakan Negara Kesatuan Republik Indonesia yang utuh, sejahtera dan bermartabat. Yaa Alloh, sesulit apapun harapan kami, Engkau adalah Maha kaya dan Maha Mengabulkan doa serta Maha Memberi.

Wahai Tuhan Yang Maha Penolong, **Revolusi Mental untuk kebangkitan pemuda menuju aksi "Satu untuk Bumi"** menjadi tema peringatan ini. Kami ingin memperbaiki mentalitas dan perilaku pemuda.Kami ingin pemuda berhias dengan perilaku mulia.Kami ingin perilaku mulia menjadi penyempurna kompetensi.Kami ingin menghimpun peduli dan aksi satu untuk bumi.Aksi yang memakmurkan bumi secara lestari dan harmoni dalam alam semesta raya.

Eratkan persaudaraan kami hingga menghasilkan kekuatan dahsyat untuk membangun kemaslahatan bangsa dan dunia. Limpahkan hikmahmu agar perbedaan yang ada mampu kami rajut menjadi mozaik kekuatan pembangun kejayaan bangsa.

Berikanlah kepada kami dan para pemimpin kami petunjuk-Mu yang nyata, mata hati yang jernih dan tajam, kesabaran yang membaja, kerendahan hatidan keikhlasan dalam bekerja. Ya Allah Engkau Maha Pengampun atas segala kesalahan dan kekurangan kami, orang tua kami, guru kami dan para pendahulu kami.

Jika Engkau berkehendak tak ada yang mampu menolak, jika Engkau menolak tak ada yang mampu mendatangkan. Keberhasilan yang kami capai hanyalah anugerah dari-Mu. Ya Allah, Masukkanlah kami dalam golongan hamba-hamba-Mu yang pandai bersyukur.

Engkau Maha Kuat, Maha Hidup, Maha Berdiri Sendiri, Maha Melindungi, Kami hanya berlindung kepada-Mu dari gangguan musuh-musuh kami, baik yang tampak, samar-samar bahkan yang tidak tampak. Cerai-beraikan kekuatan mereka dan lemahkan tipu daya mereka. Dan Engkau menangkan kami.

Yaa Allah, Engkau pemilik waktu. Sebelum ajal kepastian-Mu menjemput kami. Perkenankan kami melihat generasi kami, sebagai anak-anak bangsa yang beriman, bertaqwa, berbudi pekerti luhur, berdaya saing, dan mencintai tanah air. Mereka rela berkorban demi kejayaan bangsa dan negara. Mereka lebih suka memberi dari pada meminta. Mereka menjunjung tinggi jasa dan pengorbanan para pendahulu mereka. Mereka hidup dalam sebuah negara yang *thoyyibatun wa robbun ghofuur*.

*Robbana atina fiddunya hasanah wa fil akhiroti hasanah wa qina adzabannaar.*

*Wa shallallohu ‘ala sayyidina Muhammadin wa ‘ala alihi wa shohbihi wa sallim,*

*Subhana robbika robbil ‘izzati ‘amma yashifuun, wa salamun ‘alal mursalin,*

*Walhamdulillahi robbil alamiin*